



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 08 Februari 2017

Halaman: 13

TPS Ideal Terkendala Terbatasnya Lahan



YOGYA. TRIBUN - Keterbatasan lahan menjadi persoalan bagi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta untuk membangun bangunan tempat penghitungan suara (TPS) yang ideal. Selain itu, persoalan distribusi logistik juga menjadi sebuah kendala karena TPS berada di gang-gang sempit yang tidak bisa dijangkau dengan kendaraan besar.

"Untuk membuat TPS ideal sesuai dengan aturan perundangan menjadi salah satu problem tersendiri. Hal ini karena keterbatasan lahan dan juga

● ke halaman 14

CEK LOGISTIK - Penjabat (PJ) Wali Kota Yogya, Sulistyono (kanan) meninjau proses pengepakan logistik di gudang KPU Kota Yogya, di Jalan Imogiri Timur, Giwangan, Selasa (7/2) siang.

TPS Ideal Terkendala

● Sambungan Hal 13

ruang publik yang sudah semakin berkurang," ujar Ketua KPU Kota Yogyakarta, Wawan Budiyanto saat mendampingi Penjabat (PJ) Wali Kota Yogyakarta, Sulistyono meninjau kesiapan logistik Pilkada Kota Yogyakarta di gudang KPU, Selasa (7/2) siang.

Menurut Wawan, ukuran TPS ideal adalah 8x10 meter persegi sesuai dengan amanat undang-undang. Namun, pihaknya tidak bisa membangun banyak TPS dengan ukuran ideal karena keterbatasan lahan. Pasalnya, tanah lapang di kawasan Kota Yogyakarta juga semakin sempit.

Hingga kini, pihak penyelenggara Pemilu ini menyatakan sebagai besar TPS justru dibangun dengan menggunakan fasilitas umum warga. Di antaranya, adalah dengan memanfaatkan lahan kosong milik warga dan juga menggunakan balai rukun warga (RW).

Difabel

Disebutkan, lantaran ukuran bangunan TPS ini tidak ideal, maka masalah yang akan terjadi adalah kendala bagi para pemilih difabel. Uamanya, yang menggunakan kursi roda. Dimungkinkan, para difabel yang menggunakan kursi roda akan kesulitan untuk masuk ke dalam bilik suara.

"Kami sudah meminta Panitia Penghitungan Suara (PPS) untuk meminta pemilih difabel di wilayah masing-masing

Hal ini sebagai antisipasi jika ada pemilih difabel yang kesulitan mengakses. Selain itu, pembangunan TPS juga tidak berundak agar memudahkan," paparnya.

Lebih lanjut, Wawan mengemukakan, distribusi logistik pun akan sedikit terganggu. Salah satu kendala distribusi logistik Pilkada ini, di antaranya adalah banyak TPS yang harus masuk gang-gang sempit.

Sehingga distribusi logistik yang dijadwalkan akan dimulai pada tanggal 13 hingga 14 Februari mendatang tidak bisa dijangkau dengan kendaraan besar. "Kami menggunakan becak dalam distribusi logistik nanti," ucap Wawan.

Dia menambahkan, seluruh logistik Pilkada saat ini sudah masuk ke dalam kotak suara. Adapun jumlah kotak suara yang akan didistribusikan adalah sebanyak 794 kotak suara dengan jumlah bilik 4 unit setiap TPS.

Distribusi logistik akan dilakukan mulai 13 Februari mendatang ke PPK hingga ke PPS. Dan, diteruskan ke setiap TPS pada 14 Februari. Untuk antisipasi keamanan, pihak KPU sudah mengajukan surat ke Pemkot Yogyakarta untuk bantuan pengamanan distribusi logistik oleh Linmas.

"Pengamanan distribusi juga akan dilakukan oleh aparat kepolisian. Logistik juga akan dijaga oleh Linmas dan PPS saat menginap di TPS," jelasnya.

Penjabat (PJ) Wali Kota Yogya, Sulistyono meninjau proses pengepakan logistik di gudang Komisi Pemilihan Umum

(KPU) Yogya. Pengecekan ini dilaksanakan untuk memastikan pengepakan logistik sudah sesuai dengan prosedur atau belum.

Sulistyono kemudian melakukan pengamatan pada beberapa kotak suara yang rencananya akan didistribusikan pada TPS yang ada di Kota Yogya. Dia meminta KPU setempat untuk cermat dalam penghitungan isi dan jumlah logistik untuk Pilkada 15 Februari mendatang.

"Kami memantau dan mengecek logistik karena ini sangat penting. Jangan sampai ada satu logistik yang kurang," ujarnya dalam pantauannya.

Tunggu keppres

Pemkot Yogyakarta saat ini juga tengah menunggu Keputusan Presiden (Keppres) terkait hari pelaksanaan Pilkada 15 Februari mendatang apakah menjadi hari libur nasional atau tidak.

"Kami masih menunggu Keppresnya apakah memang menjadi hari libur. Tapi sejauh ini, kami harapkan setelah mencoblos masyarakat bisa melanjutkan aktivitasnya," ujarnya.

Dalam kesempatan itu, Sulis berharap, masyarakat bisa memanfaatkan pesta demokrasi yang diselenggarakan lima tahun sekali. Hingga kini, pihaknya terus mengimbau warga Kota Yogyakarta melalui camat dan lurah yang diteruskan ke RT dan RW agar mengingatkan dan meminta warganya berbondong-bondong ke TPS pada 15 Februari mendatang. "Mari gunakan hak pilih untuk memilih pemimpin," katanya. (ais)

KPU Kota YK

✓ Netral

✓ Segera

✓ Untuk diketahui

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
- ☐ Untuk Diketahui
- ☐ Jumpa Pers

Plt. Kepala Sekretaris

Ttd

lg. Trihastono, S.Sos. MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005